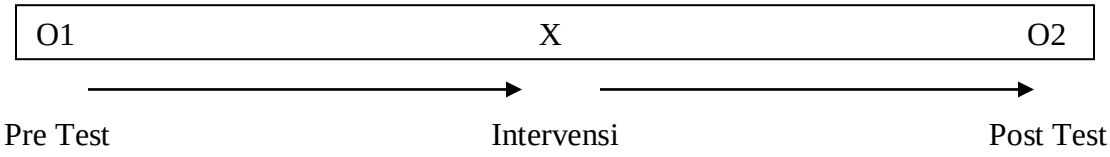
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimen, One Group, Pretest dan Posttest*. Menggunakan metode penelitian *Pre Eksperimen* karena ingin mengetahui hasil dari sebuah intervensi dengan harapan hasil intervensi dapat diketahui lebih akurat dengan cara membandingkan hasil sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Dalam pelaksanaannya akan dilakukan satu kali pengukuran didepan *(pre test)* sebelum adanya perlakuan atau *(treatment)* dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali *(post test)*. (Narlan, Priana, & Gumilar, 2023)



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

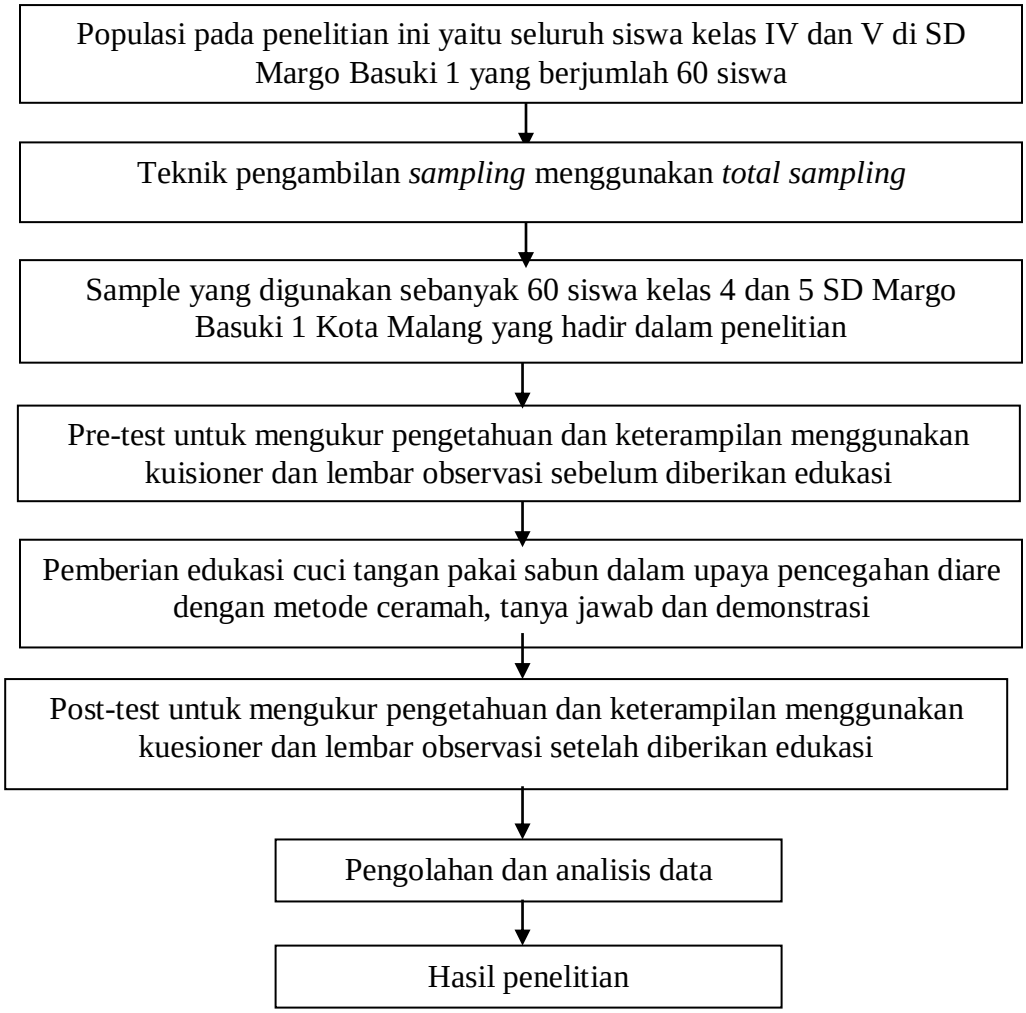
Keterangan :

O1 : pre-test sebelum intervensi

X : perlakuan pemberian edukasi

O2 : post-test sesudah intervensi

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

   Menurut (Sugiyono, 2023) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jumlah keseluruhan kelas 4 dan 5 SD Margo Basuki 1 yaitu 60 siswa.

2. Sampel

   Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul - betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa kelas 4 dan 5.

3. Sampling

   Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Sampling Total* dimana teknik pengembalian sampel seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai

responden pemberi informasi. Pada penelitian ini sampel berjumlah 60 orang (Sugiyono, 2023). Dengan Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti.

a. Berikut ini kriteria inklusi pada penelitian ini :
    1) Siswa usia sekolah kelas 4 dan 5 SD 1 Margo Basuki Kota Malang
    2) Hadir dan berpartisipasi saat penelitian dari awal hingga akhir
    3) Bersedia mengikuti kegiatan penelitian

    Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak memenuhi riteria inklusi sebagai penelitian.

b. Berikut ini kriteria eksklusi sebagai sampel penelitian :
    1) Tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian
    2) Bukan siswa – siswi kelas 4 dan 5 SD Margo Basuki Kota Malang.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk studi pendahuluan dilaksanakan pada 21 Agustus 2025 di SD Margo Basuki 1 Kota Malang dan Pada Proses penelitian saat pemberian *prê test* dimulai pada tanggal 06 November 2025 dan *post test* pada tanggal 13 November 2025.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* (bebas)

    Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan

menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu edukasi cuci tangan pakai sabun.

2. Variable *dependent* (terikat)

   Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitiatau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat sebuah masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. (Paramitha, Rizal, & Sulistyan, 2021). Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam pencegahan diare.

F. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala Data
1.	Variabel Independen : Edukasi cuci tangan pakai sabun	Edukasi kesehatan yang diberikan peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang berisi tentaang pengertian diare,penyebab diare, tanda dan gejala,upaya pencegahan, pengertian CTPS, langkah CTPS dengan baik dan benar, manfaat dan tujuan CTPS.	-	-	-
2.	Variabel Dependent : Pengetahuan siswa Sekolah Dasar mengenai CTPS upaya pencegahan diare	Kemampuan siswa SD 1 Margo Basuki Kota Malang dalam menjawab pertanyaan peneliti tentang upaya pencegahan diare pengertian diare,penyebab diare, tanda dan gejala,upaya pencegahan, pengertian CTPS, langkah CTPS dengan baik dan benar, manfaat dan tujuan CTPS.	Ordinal	Salah = 0 Benar = 1 a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 80-100% b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 60-79% c. Tingkat pengetahuan jika nilainya <60%	Kuesioner pilihan ganda : a,b,c,d.
3.	Keterampilan siswa Sekola Dasar mengenai CTPS upaya pencegahan diare	Melakukan tindakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun dalam upaya pencegahan diare.	Ordinal	Salah = 0 Benar = 1 a. Kategori sangat terampil jika nilainya 81-100% b. Kategori cukup terampil jika nilainya 61-80% c. Kategori kurang terampil jika nilainya <60%	Lembar Observasi

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung sebagai sumber datanya. Dalam Penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner dan lembar observasi yang dibagikan kepada siswa

   b. Data Sekunder

      Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada seperti data Survei Kesehatan Indonesia, Jurnal dan lain – lain. Data sekunder digunakan sebagai data awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di wilayah untuk menentukan intervensi yang tepat kepada kelompok sasaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner tertutup untuk mengukur pengetahuan siswa dan lembar checklist observasi untuk mengukur keterampilan siswa. Pemberian intervensi kepada responden melalui edukasi cuci tangan pakai sabun menggunakan alat bantu media *flip chart.*

   Langkah – langkah dalam pengumpulan penelitian data yaitu sebagai berikut :

   a. Pra penelitian

1) Pengajuan surat izin penelitian
2) Memberikan lembar persetujuan antara peneliti dan siswa

b. Tahap Penelitian

1) Pre – Test

Memberikan Kuesioner dan lembar observasi untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan sebelum dan diberikan intervensi, Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, cara pengisian dan waktu pengisian yaitu 30 menit.

2) Intervensi

Edukasi cuci tangan pakai sabun dalam upaya pencegahan diare dengan alat bantu media *flip chart* untuk durasi waktunya 30 Menit.

3) Post – Test

Memberikan lembar kuesioner dan lembar observasi setelah siswa mendapatkan perlakuan atau intervensi dari peneliti *post test* dilakukan dengan jeda waktu 3 hari dari memulai memberikan *pre test.*

c. Tahap analisa data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding, dan entry data yang dilanjutkan dengan Analisa menggunakan SPSS 25.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

   Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakakan sebuah alat ukur yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

   a. Lembar kueisioner

      Lembar kuesioner digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur pengetahuan responden penelitian ini.

   b. Lembar checklist observasi

      Lembar observasi digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan responden yang diteliti.

2. Bahan Penelitian

   Bahan penelitian ini edukasi cuci tangangan pakai sabun terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam upaya pencegahan diare menggunakan alat bantu media *flip chart* yang berisi berisi tentang pengertian diare, penyebab diare, tanda dan gejala, klasifikasi diare, pengertian CTPS, manfaat CTPS, 6 langkah CTPS dengan baik dan benar dan tujuan CTPS.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

    a. Kuesioner Pengetahuan

    Uji Validitas adalah suatu alat ukur yang digunalan untuk mendapatkan data secara valid. Tujuan dari uji validitas data tersebut untuk memastikan setiap butir pertanyaan dalam instrumen (kuesioner) benar-benar sah dan akurat dalam mengukur variabel yang diteliti. (Sariffah & Zakaria, 2024). Untuk uji validitasnya dilakukan di SDN Pronojiwo 04. Kemudian untuk rumus yang digunakan pada uji validitas yaitu Korelasi Person (Person Korelasi) yaitu dengan cara menghubungkan jawaban setiap pertanyaan yang telah dibuat dengan skor yang memiliki rumus sebagai berikut :

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}\}}}$$

Keterangan :

X = Skor rata – rata dari X

Y = Skor rata – rata dari Y

Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Apabila r hitung > r table (taraf signifikan 5%) dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat adalah valid.

b. Apabila r hitung < r table (taraf signifikan 5%) dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat adalah tidak valid.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Pengetahuan

No Soal	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1	0,255	0,2262	Valid
2	0,2549	0,2262	Valid
3	0,295	0,2262	Valid
4	0,2948	0,2262	Valid
5	0,2877	0,2262	Valid
6	0,288	0,2262	Valid
7	0,317	0,2262	Valid
8	0,305	0,2262	Valid
9	0,30519	0,2262	Valid
10	0,3052	0,2262	Valid
11	0,28776	0,2262	Valid
12	0,288	0,2262	Valid
13	0,3052	0,2262	Valid
14	0,30519	0,2262	Valid
15	0,2877	0,2262	Valid
16	0,288	0,2262	Valid
17	0,3052	0,2262	Valid
18	0,2877	0,2262	Valid
19	0,234	0,2262	Valid
20	0,2338	0,2262	Valid
21	0,2877	0,2262	Valid
22	0,306	0,2262	Valid
23	0,227	0,2262	Valid
24	0,228	0,2262	Valid
25	0,234	0,2262	Valid

b. Kuesioner Keterampilan menggunakan lembar observasi sumber dari (Riduwan, 2013).

Tabel 3. 3 Uji Validitas Keterampilan

No Soal	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1	0,2511	0,2262	Valid
2	0,3753	0,2262	Valid
3	0,6335	0,2262	Valid
4	0,3677	0,2262	Valid
5	0,3955	0,2262	Valid
6	0,3165	0,2262	Valid

Hasil uji validitas variabel pengetahuan dan variabel keterampilan > R. Tabel (0,2262) di ujikan kepada 54 responden berbeda dengan hasil nilai r tabel : 0,2262 yang artinya bahwa kedua variabel tersebut dianggap valid disimpulkan bahwasannya kuesioner dan lembar checklist layak digunakan .

2. Uji Reabilitas

a. Kuesioner Pengetahuan

Menurut (Sugiyono, 2019) dikutip dalam (Sariffah & Zakaria, 2024) Reliabilitas menunjuk ada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach Alpha*, dengan syarat bahwa instrument yang dibuat memiliki tingkat relabilitas tinggi apabila nilai koefisien *Cronbach*

Alpha yang diperoleh > 0,60. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *SPSS Versi 25*.

b. Kuisioner keterampilan menggunakan lembar observasi sumber dari (Riduwan, 2013).

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan (0,632) dan variabel (0,719) keterampilan > 0,60 yang artinya bahwasannya kedua variabel tersebut dianggap reliable, dapat disimpulkan bahwasannya kuesioner dan lembar checklist layak digunakan pada (lampiran 8).

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.
2. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.
3. Peneliti meminta izin kepada Dosen Pemibimbing Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
4. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Margo Basuki 1 Kota Malang.
5. Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan menandatangani *informed consent*.

6. Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner dan lembar observasi keterampilan.
7. Peneliti melakukan pengukuran pertama (sebelum intervensi) dengan lembar kuesioner dan lembar observasi keterampilan.
8. Peneliti melakukan edukasi atau penyuluhan kesehatan dihari yang sama saat pengukuran pertama dengan melakukan edukasi cuci tangan pakai sabun dalam upaya pencegahan diare dengan bantuan media *flip chart.*
9. Peneliti melakukan penelitian ke-dua (setelah intervensi) dengan lembar kuesioner dan lembar observasi keterampilan. Penelitian ini dijeda 3 hari dari awal pemberian post test (sebelum dilakukan intervensi).
10. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

K. Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah langkah berikut :

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data responden dilakukan dengan penyebaran lembar kuesioner untuk pengetahuan dan lembar observasi untuk keterampilan .

2. Mengelola Data

Berbagai macam bentuk pengelolaan terhadap data dengan tujuan menjadikan data yang diolah berguna sesuai data hasil yang diharapkan dan dapat sesegera mungkin untuk dipakai. Data diolah menggunakan mastersheet exel.

3. Editing Data

   Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal tersebut dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

4. Mengkategorikan

   Kegiatan proses perbandingan untuk memisahkan data yang sejenis guna menggabung – gabungkan informasi yang sama.

5. *Coding*

   Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka – angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

   a. Responden :

      1) Responden 1 = R1
      2) Responden 2 = R2
      3) Responden 3 = R4 dst.

   b. Kelas :

      1) Kelas 4 = K1
      2) Kelas 5 = K2

   c. Jenis Kelamin :

      3) Laki – Laki = J1

4) Perempuan = J2

d. Umur :

1) 9 tahun = U1

2) 10 tahun = U2

3) 11 tahun = U3

e. Pengetahuan dan Keterampilan :

1) Pengetahuan

a. Kode 1 : pengetahuan kurang

b. Kode 2 : pengetahuan cukup

c. Kode 3 : pengetahuan baik

2) Keterampilan

a. Kode 1 : keterampilan kurang terampil

b. Kode 2 : keterampilan cukup terampil

c. Kode 3 : keterampilan sangat terampil.

6. Entry Data

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk di analisis. Entry data pada penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution).*

L. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian serta hasil dari edukasi dengan cuci tangan pakai sabun berpengaruh

terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam upaya pencegahan diare.

a. Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen kuisioner. Kuisioner terdiri dari 20 soal dengan pilihan ganda dengan jawaban a,b,c,d dengan skor penilaian 1 bila jawaban benar dan dengan skor penilaian 0 bila jawaban salah, sehingga skor tertinggi yang akan di dapat yaitu 20 dan skor terendah 0. Variabel pengetahuan nantinya akan di analaisis menggunakan rumus skoring. Kuesioner pengetahuan selanjutnya di jumlah guna mendapatkan skor total. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang di dapat dari kuesioner yaitu (Swarjana, 2022) :

$$Presentase = \frac{jumlah\ nilai\ yang\ benar}{Jumlah\ soal} x100\%$$

Kategori pengetahuannya sebagai berikut :

1. Baik : hasil presentase 80%-100%
2. Cukup : hasil presentase 60%-79%
3. Kurang : hasil presentase <60%

b. Keterampilan

Pengukuran keterampilan menggunakan lembar checklist obeservasi dengan jumlah 6 langkah CTPS fungsi pengukuran lembar keterampilan ini yaitu untuk mengetahui apakah responden mampu

meemperagakan atau mempraktikkan secara mandiri langkah – langkah cuci tangan ini dengan baik dan benar. Untuk penilaiannya jika benar = 1 dan jika salah = 0, menggunakan kategori Baik, Cukup dan Kurang. Variabel keterampilan nantinya diukur menggunakan skor presentase sebagai berikut (Riduwan, 2013).

$$Presentase = \frac{jumlah\ nilai\ yang\ benar}{Jumlah\ soal} x100\%$$

Kategori keterampilannya sebagai berikut :

1. Sangat Terampil : hasil presentase 81%-100%
2. Cukup Terampil : hasil presentase 61%-80%
3. Kurang Terampil : hasil presentase <60%

2. Analisis Bivariat, Sebelum dilakukannya analisis bivariat peneliti telah melakukan uji normalitas dengan hasil data tidak terdistribusi dengan normal, setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji wilcoxon karena skala di dalam penelitian ini adalah ordinal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan edukasi cuci tangan pakai sabun tentang upaya pencegahan diare. Berikut adalah rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas (P).

a. Apabila P $\leq$ 0,05 maka, Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh pengaruh edukasi cuci tangan pakai sabun dalam meningkatkan penpengetahuan dan keterampilan dalam upaya pencegahan diare.

b. Apabila P $\geq$ 0,05 maka, Ha ditolak dan Ho diterima yang artinya tidak ada pengaruh edukasi cuci tangan pakai sabun dalam meningkatkan penpengetahuan dan keterampilan dalam upaya pencegahan diare. (Arifin, Fahdhienie, & Aricasari, 2022)

3. Penyajian Data dan Interpretasi

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data, yaitu sebagai berikut :

a. 0% : Tak Satupun
b. 1-25% : Sebagian kecil
c. 26-49% : Hampir setengah
d. 50% : Setengah
e. 51-75% : Sebagian besar
f. 76-99% : Hampir Selesai
g. 100% : Seluruh

M. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

   Lembar persetujuan diberikan kepada responden atau sasaran penelitian sebelum penelitian dilaksanakan. Menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama proses penelitian dan pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia dan menolak maka peneliti harus tetep menghormati hak – hak responden.

2. Tanpa Nama *(Anonymity)*

   Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

3. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

   Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

4. *(Ethical Clearance)*

   Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan *ethical*

clearance, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.